

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan industri di Indonesia semakin pesat, pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memegang peran utama dalam membentuk individu sehingga siap secara profesional dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Perguruan tinggi dapat melakukan memastikan kurikulum telah sesuai dengan perkembangan terkini dalam industri dan ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman praktis agar mahasiswa siap secara praktis ketika memasuki dunia kerja. Pelaksanaan magang memberikan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Pengalaman magang yang langsung berkaitan dengan dunia kerja antara lain, penerapan teori ke praktek, pengalaman kerja, mengembangkan keterampilan praktis, jaringan dan hubungan kerja, menguji minat dan karir serta memperoleh referensi dan rekomendasi. Pengalaman magang memberikan perspektif yang berbeda dan memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi situasi dunia kerja, menyelesaikan masalah nyata, dan beradaptasi dengan tuntutan profesional. Hal-hal tersebut membantu dalam memperkaya keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari sehingga dapat membantu mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang lebih siap dan berdaya saing di pasar kerja. Ketika mahasiswa dapat menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis, mahasiswa memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi profesional yang sukses di masa depan.

Pengadaan dan pergudangan adalah dua elemen kunci dalam manajemen logistik yang bertujuan memastikan kelancaran operasional organisasi. Pengadaan mencakup seluruh proses perolehan barang atau jasa, mulai dari identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, negosiasi, hingga pengadaan kontrak dan pembelian. Tujuannya adalah mendapatkan barang atau jasa dengan kualitas terbaik, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang sesuai. Sementara itu, pergudangan berfokus pada penerimaan, penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi barang di gudang. Proses ini mencakup manajemen stok yang efisien untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang, sekaligus memastikan barang disimpan dengan aman dan mudah diakses. Hubungan antara pengadaan dan pergudangan sangat erat, di mana pengadaan memastikan barang tersedia di gudang tepat waktu, sementara pergudangan memastikan barang tersebut dikelola dengan baik untuk mendukung distribusi dan pemanfaatan yang optimal. Kombinasi yang efisien antara keduanya dapat mengurangi risiko operasional seperti kelebihan stok, kekurangan bahan, atau pemborosan biaya.

PT. Varia Usaha Beton yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu anak Perusahaan PT. Semen Indonesia Beton yang memproduksi berbagai macam produk beton seperti beton siap pakai, beton pracetak, beton masonry, crushed stone, jasa konstruksi dan jasa sewa peralatan. Pada kegiatan magang ini penulis melakukan riset pada pengendalian persediaan di departemen pengadaan dan pergudangan. Dalam proses pengadaan suatu barang, terdapat kemungkinan barang tersebut kekurangan stock. Pengendalian persediaan penting untuk memastikan ketersediaan produk atau bahan baku saat dibutuhkan. Melalui proses ini, pengendalian persediaan bahan yang dilakukan secara baik diharapkan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang kali ini pada PT. Varia Usaha Beton adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata di dunia industri kerja dan Masyarakat.

2. Agar mahasiswa dapat mengetahui sistem kerja manajemen pada divisi pengadaan dan pergudangan pada PT. Varia Usaha Beton.
3. Agar mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan memberikan Solusi permasalahan berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang kali ini pada PT. Varia Usaha Beton adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Magang Bagi Universitas

1. Menciptakan Kerjasama dan pandangan yang baik bagi universitas terhadap Perusahaan/instansi terkait.
2. Menjadi sarana menyelaraskan kurikulum pembelajaran pada Universitas Pembangunan “Nasional” Jawa Timur.
3. Menjadi tolak ukur dan masukan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan lingkungan kerja.

1.3.2 Manfaat Untuk Perusahaan

1. Membangun hubungan yang kerja sama lebih dekat dengan institusi pendidikan, sehingga dapat melakukan kolaborasi lebih lanjut, proyek riset bersama, atau program-program pengembangan bakat.
2. Perusahaan dapat mendapatkan akses ke pengetahuan terkini dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dari Pendidikan formal mereka.
3. Dapat memperkuat citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia serta dapat menempatkan mahasiswa yang potensial guna mendapat pengalaman kerja di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat dikenal oleh kalangan akademisi dan dunia pendidikan.

1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan atau teori yang telah dipelajari pada masa perkuliahan diterapkan dalam lingkungan kerja secara langsung.
2. Mahasiswa mendapatkan keterampilan baru, baik terkait dengan pekerjaan maupun keterampilan lunak seperti komunikasi, manajemen waktu dan kolaborasi.
3. Mahasiswa dapat belajar mengenai etika kerja, tanggung jawab dan nilai-nilai Perusahaan secara langsung.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

1. Mengetahui metode apa yang paling cocok yang digunakan untuk pengendalian bahan baku pasir pada Plant BSP Sayung pada PT. Varia Usaha Beton.
2. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan perhitungan pengendalian bahan baku pasir pada plant BSP Sayung pada PT. Varia Usaha Beton.